

BEDAH BUKU • PRAKTIK LAPANGAN

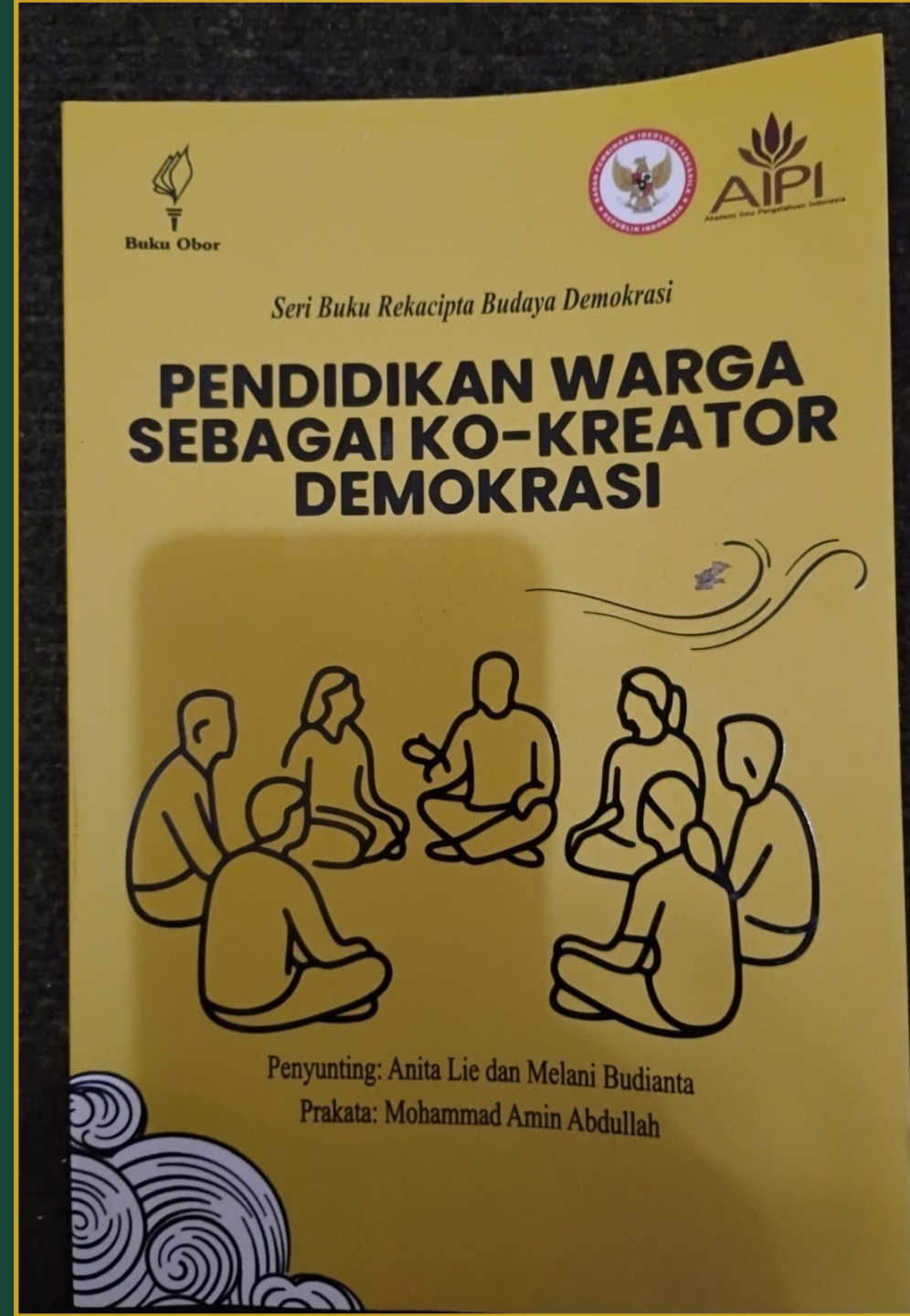
# Pendidikan Warga sebagai Ko-Kreator Demokrasi

*Praktik Baik Komunitas Belajar Qaryah  
Thayyibah (KBQT) Salatiga*

---

**Bahrudin**

Inisiator KBQT



## PERMASALAHAN

# Demokrasi yang “Keropos”

### Isu utama dalam buku:

- Demokrasi Indonesia mengalami pengeroposan
- Warga direduksi jadi objek / konsumen politik saja
- Demokrasi butuh lebih dari lembaga & hukum — butuh sikap kebersamaan dan perilaku demokratis warga

**Kritik:** Pendidikan saja tidak cukup kalau sistem politik uang & oligarki masih kuat.



SOLUSI BUKU

# Pendidikan Warga



**Tujuan: Membentuk “Kompetensi Berdemokrasi”**

*Warga terdidik mampu:*

- 1 Berpikir kritis menilai informasi
- 2 Memahami persoalan dari beragam perspektif
- 3 Menyelesaikan masalah secara damai
- 4 Punya empati & kepedulian pada kepentingan bersama

**Jalur:** Pendidikan Formal + Pendidikan Komunitas Akar Rumput

## BEDAH BUKU

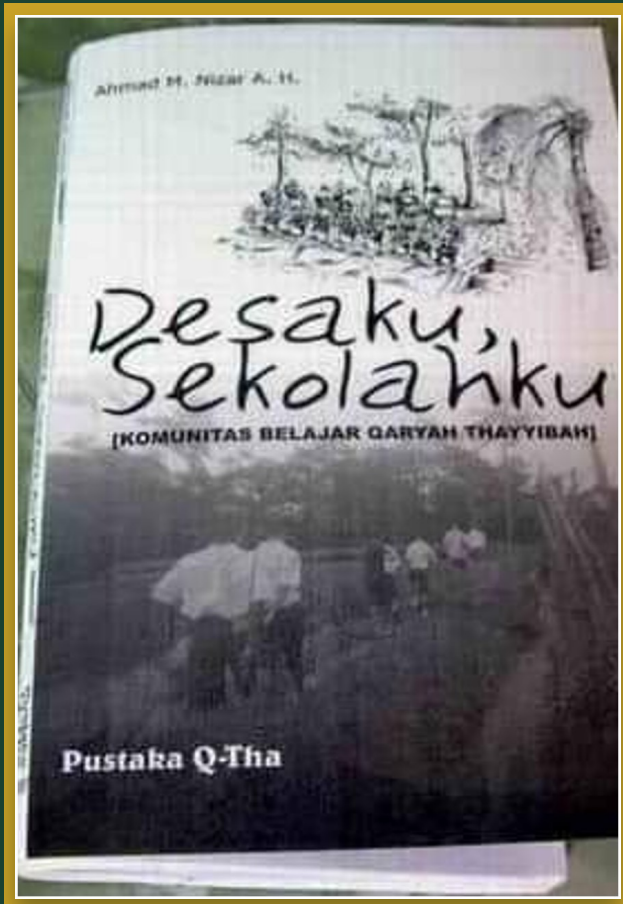
# Pendidikan Warga sebagai Ko-Kreator Demokrasi

- 1 Struktural**  
Perlu difokuskan lagi sentuhannya pada politik uang & ketimpangan
- 2 Sekolah Formal**  
Masih terjebak kurikulum & hafalan. “PKn” sering bukan latihan musyawarah
- 3 Kompetensi**  
Kritis & empati tidak lahir dari ceramah, tapi dari praktik



JAWABAN (PRAKTIK BAIK) DARI LAPANGAN

# KBQT Salatiga



## Prinsip Utama KBQT:

- 1 **Anak sebagai Subyek Belajar**  
(*learner centered*)
- 2 **Belajar dilakukan Bersama-sama**  
(*Collaborative Learning*)
- 3 **Berbasis Konteks Kehidupan Setempat**



## KAITAN 1

# Dari Objek ke Subyek

**Buku:** *Warga harus jadi ko-kreator demokrasi*

**KBQT:** Anak dilibatkan merancang belajar.  
Ditanya: “Apa yang kalian sukai, dan apa yang menantang untuk diperbaiki?”

### PRAKTIK BAIK

*Anak punya hak bicara & tanggung jawab. Ini latihan demokrasi paling dasar.*



## KAITAN 2

# Dari Individu ke Kolaboratif

**Buku:** *Demokrasi dibangun lewat kerja publik*

**KBQT:** Belajar bersama. Ada musyawarah, proyek kelompok, evaluasi bareng. Tidak ada “guru paling benar”.

### PRAKTIK BAIK

*Anak latihan mendengar pendapat berbeda, berdebat sehat, ambil keputusan bersama. Persis kompetensi berdemokrasi.*





## KAITAN 3

# Dari Teori ke Konteks



**Buku:** *Perlu kepekaan sosial & merujuk nilai lokal*

**KBQT:** Belajar dari sawah, pasar, sampah, konservasi air di Salatiga.



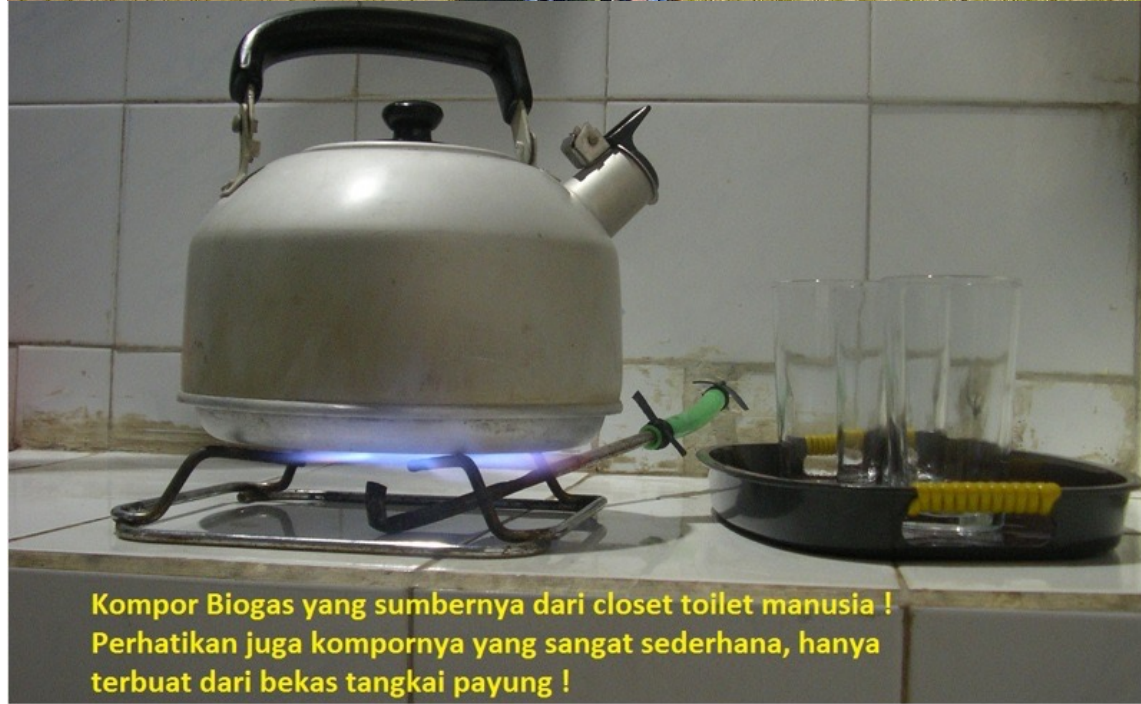
### PRAKTIK BAIK

*Saat ada hujan / kekeringan, anak diajak analisis bareng: penyebab, dampak, solusi — langsung melatih berpikir kritis, empati, dan problem solving.*









Kompur Biogas yang sumbernya dari closet toilet manusia !  
Perhatikan juga kompornya yang sangat sederhana, hanya  
terbuat dari bekas tangkai payung !



Air hujan dari 10 rumah dan  
pekarang tetanggaku berahir di sini





7 Mei 2013, debit air sering kali tidak melewati over flow, sehingga konstruksi V-Notch harus dibongkar, agar air dapat mengalir ke pipa transmisi.

foto: Doc. PDAM Salatiga 7:03 AM ✓

7 Mei 2013, debit air Senjoyo seringkali tidak melewati over flow, sehingga konstruksi V-Notch harus dibongkar, agar air dapat mengalir ke pipa transmisi.

Setelah dibangun ribuan sumur resapan di catchment areanya oleh Qaryah Thayyibah-IUWASH USAID,

4 April 2017 air meluap (over flow) melewati batas tinggi maksimal bak

7:03 AM ✓

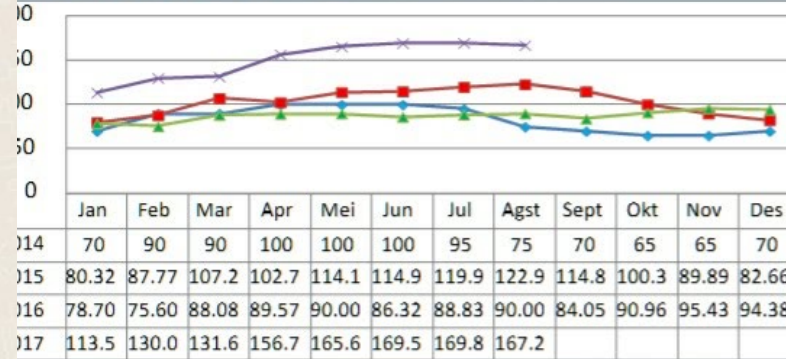


4 April 2017 AIR MELUAP (OVERFLOW)  
Melewati Batas Tinggi Maksimal Bak

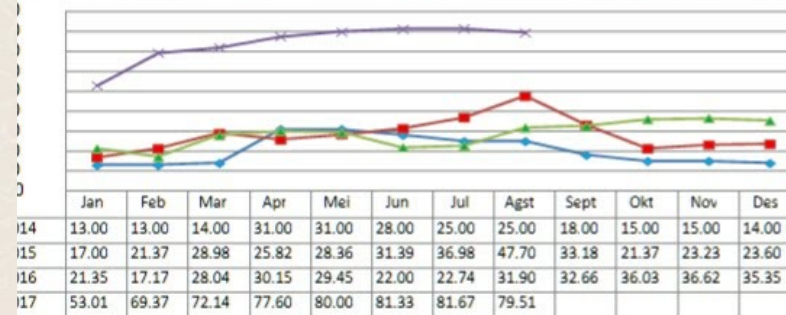
Foto: Doc. PDAM Salatiga - IUWASH USAID

7:03 AM

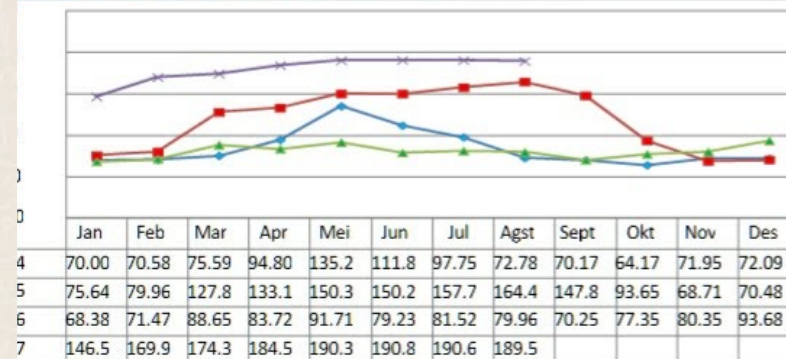
## Mata Air PDAM 1:



## Mata Air PDAM 2:



## Mata Air PDAM 3:



Dampak dari “Sumur Resapan” TERHADAP PENINGKATAN DEBIT MATA AIR SENJOYO (GRAFIK Peningkatan Debit Mata Air Senjoyo)





# Kesimpulan

**Buku:** Membongkar bahwa demokrasi butuh warga yang terdidik

**KBQT:** Membuktikan pendidikan itu bisa dimulai dari komunitas kecil, dari bawah

---

*“Jika buku ini adalah idenya, maka KBQT adalah laboratorium hidupnya.”*

Demokrasi tidak menunggu sistem berubah. Ditambal dari kampung, dari anak.



# Terima Kasih

---

*Menjadi Ko-Kreator, Bukan Penonton* 🤝

